

**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK  
DENGAN KEJADIAN OTITIS MEDIA AKUT PADA ANAK**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**FHANY G.L**

**G0013095**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Surakarta**

**2016**

## PERSETUJUAN

**Hasil Penelitian/Skripsi dengan judul: Hubungan antara Hipertrofi Adenoid dengan Terjadinya Otitis Media Akut pada Anak**

Ridhani Rahma Verdianti, NIM: G0013201, Tahun: 2016

Telah disetujui untuk diuji di hadapan **Tim Uji Skripsi** Fakultas Kedokteran Universitas

Sebelas Maret Surakarta

Pada hari Kamis, tanggal 29 Desember 2016

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Novi Primadewi., dr.,Sp.THT-KL, M.Kes**

NIP 197511292008122002

**Dewi Pratiwi., dr.,Sp.THT-KL, M.Kes**

NIP 198105152015042002

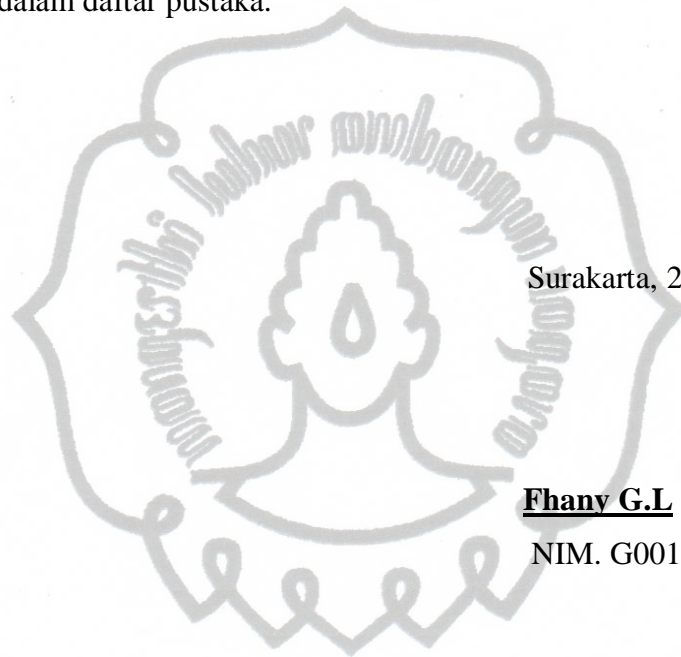
Penguji Utama

**Hadi Sudrajad, dr., Sp.THT-KL, M.Si.Med**

NIP 196604222000121001

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 28 Desember 2016

**Fhany G.L**

NIM. G0013095

## ABSTRAK

**Fhany G.L, G0013095, 2016.** Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Otitis Media Akut pada Anak. **Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Otitis media adalah peradangan sebagian atau seluruh mukosa telinga tengah, tuba eustachius, antrum mastoid dan sel-sel mastoid. Otitis media akut merupakan otitis media jenis supuratif kurang dari enam minggu. Paparan asap rokok menyebabkan berbagai efek di dalam tubuh. Dalam hubungannya dengan otitis media, asap rokok menyebabkan terganggunya fungsi tuba Eustachius. Hal ini disebabkan adanya gangguan fungsi silia di epitel pernapasan sehingga terbentuknya lendir berlebihan yang menyebabkan terjadinya sumbatan pada tuba Eustachius. Apabila terjadi sumbatan, maka fungsi tuba eustachius juga terganggu. Hal ini menyebabkan pencegahan invasi kuman ke dalam telinga tengah terganggu, sehingga kuman masuk ke dalam telinga tengah dan terjadi peradangan

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan case-control yang dilakukan pada bulan November 2016 di 5 TK/KB di Kecamatan Jebres Surakarta. Subjek penelitian ini adalah murid di 5 TK/KB di Kecamatan Jebres Surakarta yang menderita otitis media akut dan tidak dengan jumlah total sebanyak 96 subjek yang diambil menggunakan metode consecutive sampling. Otitis media akut diketahui dengan pemeriksaan fisik telinga. Data hasil penelitian diuji dengan uji chi-square ( $\chi^2$ ) untuk analisa bivariat.

**Hasil:** Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara otitis media akut dengan hipertrofi adenoid dengan nilai  $p < 0,05$  (hipertrofi adenoid ( $p = 0,003$ )). Hasil hitung odds ratio (OR) menunjukkan bahwa paparan asap rokok merupakan risiko terjadinya otitis media pada anak dengan  $OR = 3,656$ .

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara paparan asap rokok dengan kejadian otitis media akut pada anak. Risiko otitis media akut pada anak terpapar asap rokok lebih tinggi daripada tidak terpapar asap rokok.

---

**Kata Kunci:** otitis media akut, paparan asap rokok

## PRAKATA

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi ini yang berjudul “Hubungan Paparan Asap Rokok ” dengan baik dan lancar.

Penulis sadar bahwa selesainya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi kepada:

1. **Prof.Dr. Hartono, dr.,M.Si selaku Dekan FK UNS selaku Dekan FK UNS dan Dr. Budiyantri Wiboworini, dr., M. Kes, SP. GK selaku Wakil Dekan I FK UNS.**
2. **Sinu Adhi Yusup, dr. M. Kes selaku Kepala Program Studi S-1 Kedokteran FK UNS yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di FK UNS.**
3. Kusmadewi Eka Damayanti, dr. M.Gizi, dan seluruh tim skripsi FK UNS atas kepercayaan, bimbingan, koreksi dan perhatian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dewi Pratiwi, dr., Sp.THT-KL., M.Kes. selaku pembimbing I dan Hadi Sudrajad, dr., Sp.THT-KL., M.Si.Med. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk kepada penulis.
5. Novi Primadewi, dr., Sp.THT-KL., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta bimbingan hingga terselaesakannya skripsi ini.
6. Ayahanda Bapak Ojak Lubis dan Ibu Nenty Sihombingyang selalu memberikan bimbingan, semangat, dukungan, dan doanya untuk penulis.
7. Residen THT-KL RSUD Dr.Moewardi yang telah meluangkan waktu untuk melakukan pemeriksaan di TK.
8. Teman – teman yang sudah membantu sampling, Ridhani dan lukluk.
9. Keluarga rohani yang selalu mendukung dengan doa.
10. Teman – teman sejawat Alacritas Kedokteran 2013 yang sudah saling mendukung satu sama lain.
11. Semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tak lepas dari kesalahan dan kekurangan dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca.

Surakarta, 28 Desember 2016

Fhany G.L